

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNTUK MENJADI GURU

Shintya Berlian¹, David Firna Setiawan², Antono Herry Purnomo Adhi³

email: shintyaberlian19@gmail.com, davidfirnasetiawan@gmail.com,

antono.herry@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

Based on preliminary findings, some economics students are less interested in teaching. This study aims to examine how social support and the home environment influence students' aspirations to become teachers. Quantitative research with a deductive approach was the methodology used. 83 respondents who were chosen by purposive sampling were asked to complete a questionnaire survey in order to gather primary data. The data was analyzed using t-tests, F-tests, multiple linear regression, and conventional assumption tests. The results of this study show that, partially and concurrently, social support and the family environment have a favorable and significant impact on economics students' willingness to teach. Students' desire to pursue a career in teaching is strongly influenced by these two elements.

Keywords: *Family Environment, Social Support, Interest in Becoming a Teacher*

Abstrak

Berdasarkan temuan awal, beberapa mahasiswa ekonomi kurang tertarik untuk mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana dukungan sosial dan lingkungan rumah memengaruhi aspirasi mahasiswa untuk menjadi guru. Penelitian kuantitatif melalui pendekatan deduktif merupakan metodologi yang dipakai. Sebanyak 83 responden yang dipilih secara purposive sampling diminta untuk mengisi survei kuesioner guna mengumpulkan data primer. Data dianalisis menggunakan uji-t, uji-F, regresi linier berganda, dan uji asumsi konvensional. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika, secara parsial dan simultan, dukungan sosial serta lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kemauan mahasiswa ekonomi untuk mengajar. Keinginan mahasiswa untuk berkarier di bidang pengajaran sangat dipengaruhi oleh kedua elemen ini.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Dukungan Sosial, Minat Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Sejumlah faktor internal dan eksternal memengaruhi keinginan siswa untuk mengejar karier di bidang pengajaran. Dukungan sosial dan lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling penting. Siswa terutama mempelajari nilai-nilai, motivasi, dan panutan dalam lingkungan keluarga. Menurut Dalyono (2005 dalam Novianti, 2022), keluarga berperan besar dalam membentuk sikap belajar dan pilihan karier seseorang. Dukungan sosial juga menjadi elemen penting, seperti yang dijelaskan Sarafino (1998 dalam Pratama & Rusmawati, 2018), bahwa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan positif dalam hidupnya.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung hubungan ini. Aminuddin dkk. (2024) menunjukkan bahwa dukungan keluarga bisa membuat minat mahasiswa menjadi guru meningkat. Menurut Islamiati & S. (2023), motivasi mahasiswa dalam mengajar ekonomi sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lebih lanjut, studi Tifani & Wahjudi (2022) menunjukkan bahwa minat mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mengetahui lebih jauh bagaimana lingkungan keluarga dan dukungan sosial memengaruhi minat mahasiswa Universitas PGRI Semarang yang mempelajari pendidikan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode survei kuantitatif digunakan. Pengambilan sampel jenuh digunakan untuk menentukan sampel, dan seluruh 83 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang terpilih untuk berpartisipasi. Dengan metode survei dan metodologi penelitian kuantitatif asosiatif, penelitian ini berupaya menentukan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen menggunakan analisis statistik.

Kajian ini terdiri 83 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Metode yang digunakan adalah metode sampel jenuh, di mana setiap anggota populasi berperan sebagai sampel. Mengingat ukuran populasi yang relatif kecil dan mudah dikelola, hal ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa dalam populasi dapat langsung dikenali sebagai responden atau objek dalam proses pengumpulan dan analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Sebanyak 83 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang terpilih untuk kajian ini. Sampel diambil melalui metode sampel jenuh dimana sampel diambil dari seluruh anggota populasi, sehingga semua mahasiswa dalam populasi menjadi responden. Kajian dilaksanakan untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga serta dukungan sosial pada keinginan mahasiswa menjadi guru.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Normalitas: Hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang memperlihatkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.
- b. Linearitas: Hasil uji linearitas memperlihatkan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga hubungan diantara variabel lingkungan keluarga dan dukungan sosial dengan minat mahasiswa menjadi guru bersifat linear
- c. Multikolinearitas: Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$, model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.
- d. Heteroskedastisitas: Hasil uji Glejser, yang mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan jika model regresi tidak heteroskedastis.

2. Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi:

$$Y = a + 0,430X_1 + 0,252X_2$$

Artinya:

- a. Lingkungan keluarga (X_1) memberikan kontribusi positif sebesar 0,430 pada minat mahasiswa menjadi guru.
- b. Dukungan sosial (X_2) memberikan kontribusi positif sebesar 0,252 pada minat mahasiswa menjadi guru.

3. Uji t (Uji Parsial)

1. $X_1 \rightarrow Y$: t-hitung $>$ t-tabel, sig. $< 0,05 \rightarrow$ lingkungan keluarga punya pengaruh positif signifikan pada minat mahasiswa menjadi guru.
2. $X_2 \rightarrow Y$: t-hitung $>$ t-tabel, sig. $< 0,05 \rightarrow$ dukungan sosial punya pengaruh positif serta signifikan pada minat mahasiswa menjadi guru.

4. Uji F (Simultan)

Dukungan sosial dan lingkungan keluarga keduanya secara signifikan mempengaruhi minat siswa dalam mengajar, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F yang dihitung $> F$ -tabel, dengan signifikansi $< 0,05$.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan koefisien determinasi (Adjusted R^2), variabel lingkungan rumah dan dukungan sosial dapat menjelaskan variasi minat siswa untuk menjadi guru, sedangkan persentase sisanya dipengaruhi oleh unsur-unsur tambahan di luar lingkup penyelidikan ini.

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Temuan studi memperlihatkan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengajar ekonomi secara positif dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka. Mahasiswa lebih cenderung memilih mengajar sebagai karier jika keluarga mereka memberikan lebih banyak dorongan, dukungan, dan perhatian. Mahasiswa merasa aman dalam keputusan mereka karena dukungan moral, panutan, dan rasa hormat terhadap profesi guru yang ditawarkan oleh lingkungan rumah.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Islamiati & S. (2023) yang menyatakan bahwa motivasi mahasiswa untuk menjadi guru sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Penelitian Aminuddin dkk. (2024) semakin memperkuat temuan ini dengan menegaskan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi guru meningkat pesat ketika mereka menerima lebih banyak dukungan keluarga. Oleh karena itu, keluarga merupakan faktor penting yang memberikan dukungan nyata bagi mahasiswa dalam memilih pekerjaan.

2. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk menjadi guru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dukungan sosial. Dukungan yang diberikan teman, dosen, serta lingkungan sosial lain mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri, termotivasi, dan mantap memilih profesi guru. Dukungan ini dapat berupa bantuan emosional, informasional, maupun penghargaan sosial terhadap profesi guru sebagai pekerjaan mulia.

Penelitian Yuliani, Abdi, dan Taher (2020), yang menemukan korelasi yang baik antara dukungan orang tua dan minat mengajar, mendukung temuan ini. Selanjutnya, Gunawan (2019) juga menekankan bahwa dukungan sosial dan minat berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa untuk berkarier di bidang pendidikan. Oleh karena itu, keinginan siswa untuk menjadi guru meningkat seiring dengan banyaknya dukungan sosial yang diterimanya.

3. Bagaimana Dukungan Sosial dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengajar pada Saat yang Sama

Temuan uji-F menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk menjadi guru dipengaruhi secara signifikan oleh dukungan sosial dan lingkungan keluarga secara bersamaan. Lingkungan keluarga yang suportif dan dukungan sosial yang memadai memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan minat mahasiswa.

Hasil ini konsisten dengan teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner, yang menyatakan bahwa interaksi antara lingkungan terdekat (mikrosistem seperti teman dan keluarga) dan sistem yang lebih luas (konteks sosial dan akademik) berdampak pada perkembangan individu. Siswa lebih yakin dengan keputusan mereka untuk menjadi guru ketika kedua elemen ini selaras.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

DAR menawarkan gambaran umum mengenai kontribusi utama terhadap pemahaman kita tentang variabel yang diperiksa, seperti yang ditunjukkan dalam kesimpulan berikut.

1. Lingkungan rumah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang untuk berprofesi sebagai guru.
2. Minat mahasiswa untuk menjadi guru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dukungan sosial.
3. Keinginan mahasiswa untuk menjadi guru dipengaruhi secara signifikan oleh dukungan sosial dan lingkungan keluarga secara bersamaan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, diharapkan lebih aktif memanfaatkan dukungan keluarga maupun sosial sebagai motivasi dalam mempersiapkan diri menjadi pendidik profesional.
2. Bagi keluarga, diharapkan terus memberikan dorongan moral, motivasi, serta penghargaan positif terhadap profesi guru agar minat mahasiswa semakin kuat.
3. Bagi institusi pendidikan, perlu meningkatkan dukungan akademik, seperti program microteaching, bimbingan karier, dan kegiatan kependidikan, untuk memperkuat minat mahasiswa menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, M., Tikollah, M. R., Azis, A., Idrus, A., & Dunakhir, M. (2024). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menjadi guru*. Jurnal Pendidikan, 15(2), 112–121.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development*. Harvard University Press.
- Gunawan, A. (2019). *Pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri mahasiswa*. Jurnal Pendidikan, 10(1), 45–56.
- Indrianti, L., & Lisitiadi, B. (2021). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(2), 100–110.
- Islamiati, R., & S., A. (2023). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi guru*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 11(1), 55–63.
- Karyantini, D., & Rochmawati, S. (2021). *Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat mahasiswa memilih profesi guru*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(2), 75–83.
- Sarafino, E. (1998). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tifani, A., & Wahjudi, W. (2022). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menjadi guru*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7(3), 211–220.
- Yuliani, F., Abdi, M., & Taher, R. (2020). *Hubungan dukungan orang tua dan minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa*. Jurnal Pendidikan, 9(1), 50–61.